



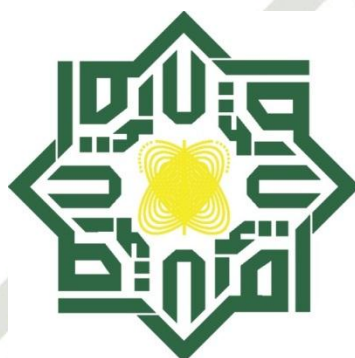
UIN SUSKA RIAU

No. 5439/PMI-D/SD-S1/2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK  
(BUMDES) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA KEMANG INDAH  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**NADIA KHAIRIA**  
**NIM. 11641202259**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nadia Khairia

Nim : 11641202259

Judul Skripsi : Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Yefni, S.Ag., M.Si

NIP : 19700914 201411 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA KEMANG INDAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”** yang ditulis oleh :

Nama : Nadia Khairia  
Nim : 11641202259  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : senen/ 24 oktober 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP: 19811418 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

**H. Darusman, M. Ag**  
NIP: 19700819 199703 1 001

Penguji III

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK: 130311014

Sekretaris / Penguji II

**Yefni, S.Ag, M.Si**  
NIP: 19700914 20141 2 001

Penguji IV

**Rosmita, M.Ag**  
NIP: 1974113 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nadia Khairia**  
NIM : 11641202259  
Judul : **Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kab.Kampar**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 20 Oktober 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Februari 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Ginda, M.Ag**  
NIP. 196303261991021001

Penguji II,

**M. Soim, MA**  
NIP.130417084

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia Khairia  
 NIM : 11641202259  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau luas, 25 agustus 1996  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa BUMDES Dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten kampar.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Desember 2022  
 Yang membuat pernyataan



**NADIA KHAIRIA**  
**NIM. 11641202259**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Kamis 27 Juli 2022

No : Nota Dinas  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NADIA KHAIRIA NIM : 11641202259** dengan judul "**IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA KEMANG INDAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Yefni, S.Ag., M.Si

NIP : 19700914 201411 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nadia Khairia**

**NIM : 11641202259**

### **Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

BUMDEs Sakinah memiliki program usaha simpan pinjaman dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai langkah strategis untuk membangun kemandirian masyarakat yang kurang mampu dan setiap anggota lebih mudah mendapatkan modalnya. Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat komunikasi, sosialisasi yang dilakukan oleh para aktor pelaksana sudah dilaksanakan dengan baik sosialisasi setiap bulan oleh pihak BUMDEs kepada anggota simpan pinjam. Sehingga komunikasi dalam implementasi program BUMDEs di semua pihak sudah berjalan dengan baik, Sumber daya, dalam pemilihan sumber daya untuk terlibat dalam anggota simpan pinjam sudah berjalan dengan baik. Disposisi atau sikap pelaksana implementator bahwa pihak-pihak yang terlibat memberikan respon yang baik terhadap pelaksana Program BUMDEs yang nantinya dapat mencapai tujuan dengan baik. Semua pelaksana yang terlibat sebenarnya sudah menjalankan tugasnya masing-masing. Struktur birokrasi ada dua yaitu struktur organisasi dan sudah berjalan dan terpenuhi dengan baik, dan pihak dari BUMDEs. pengurus simpan pinjam dan anggota simpan pinjam sudah memenuhi secara struktur birokrasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui BUMDEs Sakinah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pendekatan teori EDWARD III yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi wawancara dan dokumentasi.

**Kata Kunci : Implementasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.**

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

**Name : Nadia Khairia**  
**NIDN : 11641202259**

**Implementation of the Village Owned Enterprise Program (BUMdes) in Improving the Economy of the Kemang Indah Village Community, Tambang District, Kampar Regency**

BUMDEs Sakinah has a savings and loan business program to improve the community's economy as a strategic step to build the independence of the poor and make it easier for each member to get capital. In improving the community's economy, Communication, socialization carried out by implementing actors has been carried out properly, socialization every month by the BUMDEs to savings and loan members. So that communication in the implementation of the BUMDEs program in all parties has gone well to be involved in savings and loan members has gone well. The disposition or attitude of the implementers is that the parties involved provide a good response to the BUMDES program implementers who will be able to achieve their goals well. All the implementers involved have actually carried out their respective duties. There are two bureaucratic structures, namely the organizational structure and it has been running and fulfilled well, and the BUMDEs, the savings and loan administrators and savings and loan members have fulfilled the bureaucratic structure. The purpose of this study was to determine Sakinah BUMDEs in improving the community's economy in Kemang Indah Village, Tambang District, Kampar Regency the EDWARD III theoretical approach used was descriptive qualitative. With data collection techniques in the form of interview observations and documentation.

**Keyword : Implementation of the BUMDes program in Improving the Community's Economy**



## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrahmanirrahim 'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Implementasi Program Badan Usaha Mikro Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.** ” Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi wa Salam yang telah membimbing umat-Nya dari masa Jahiliyah ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana strata (SI) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Drs.H. suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
2. Bapak Imron Rosidi, MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M. Ag, Bapak Dr Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Titi, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan masyarakat islam Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi

8. Bapak ketua (BUMDes) Sakinah dan pengurus BUMDes didesa Kemang Indah kecamatan tambang kabupaten kampar yang telah bersedia untuk memberi informasi terkait penelitian penulis.

9. Saudara penulis Hardi zamli, Dan Hawarican dan seluruh keluarga besar penulis yang selama ini memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan

10. Sahabat terbaikku Nurul atika, Safitri S.Sos, Teman-teman terbaik dan perjuangan Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Pengembangan masyarakat islam angkatan 2016: Penulis teman-teman lokal c “pejuang S.sos yang saa ini sama-sama sedang menyusun skripsi. Dan terimakasih kepada senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.

Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

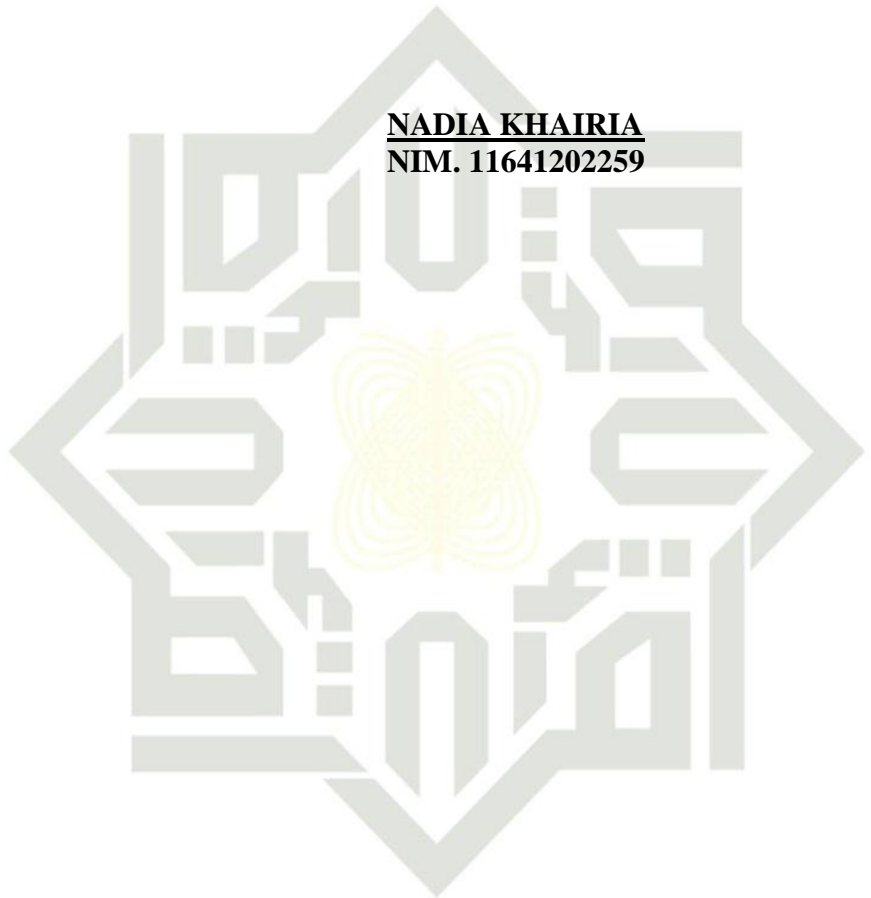


UIN SUSKA RIAU

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi  
pembacanya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.*

Pekanbaru, 13 Juni 2022  
Penulis,

**NADIA KHAIRIA**  
**NIM. 11641202259**



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.3 Teori Implementasi kebijakan Edwards III.....	11
2.4 Defenisi Program .....	13
2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) .....	20
2.6 Pandangan Islam Tentang BUMDES.....	28
2.7 Ekonomi Masyarakat .....	29
2.8 Pengertian Pedesaan dan Desa .....	31
2.9 Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Informan Penelitian .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Teknik Analisis Data .....	37
3.6 Validitas Data .....	38
3.7 Teknik Analisis Data .....	39



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>40</b>
4.1 Sejarah Singkat Desa Kemang Indah .....	40
4.2 Keadaan Lingkungan Desa Kemang Indah .....	41
4.3 Sejarah Bumdes Sakinah .....	45
4.4 Modal Dasar BUMDEs .....	46
<b>BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	47
5.2 Pembahasan .....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

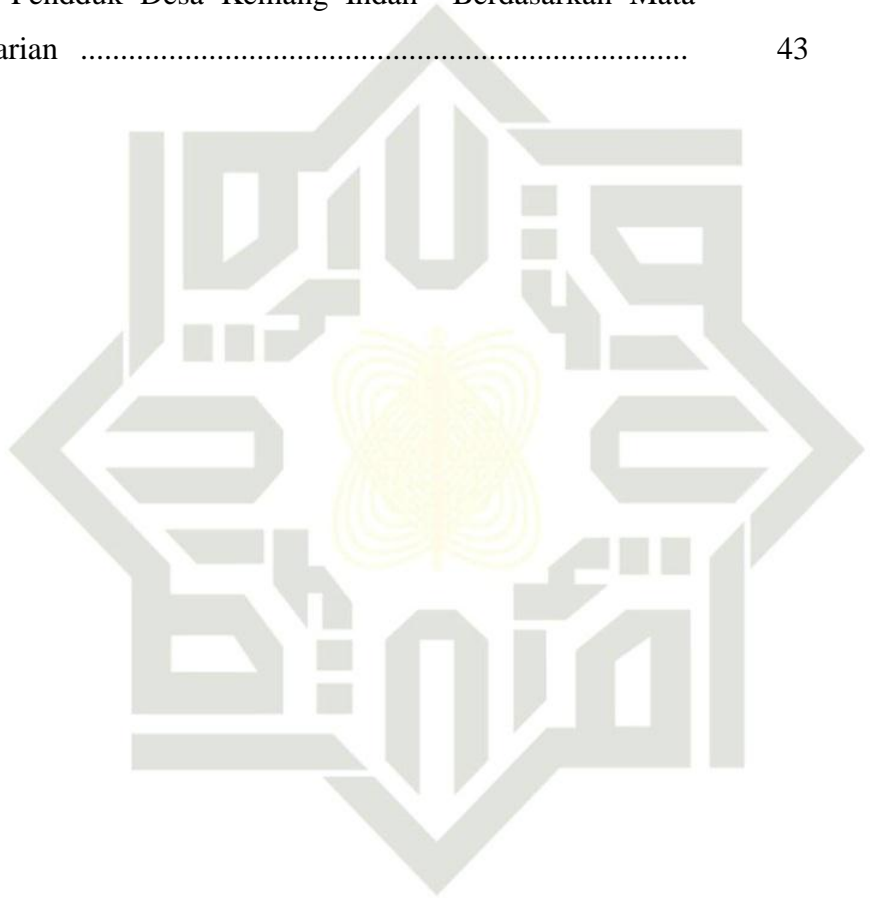
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

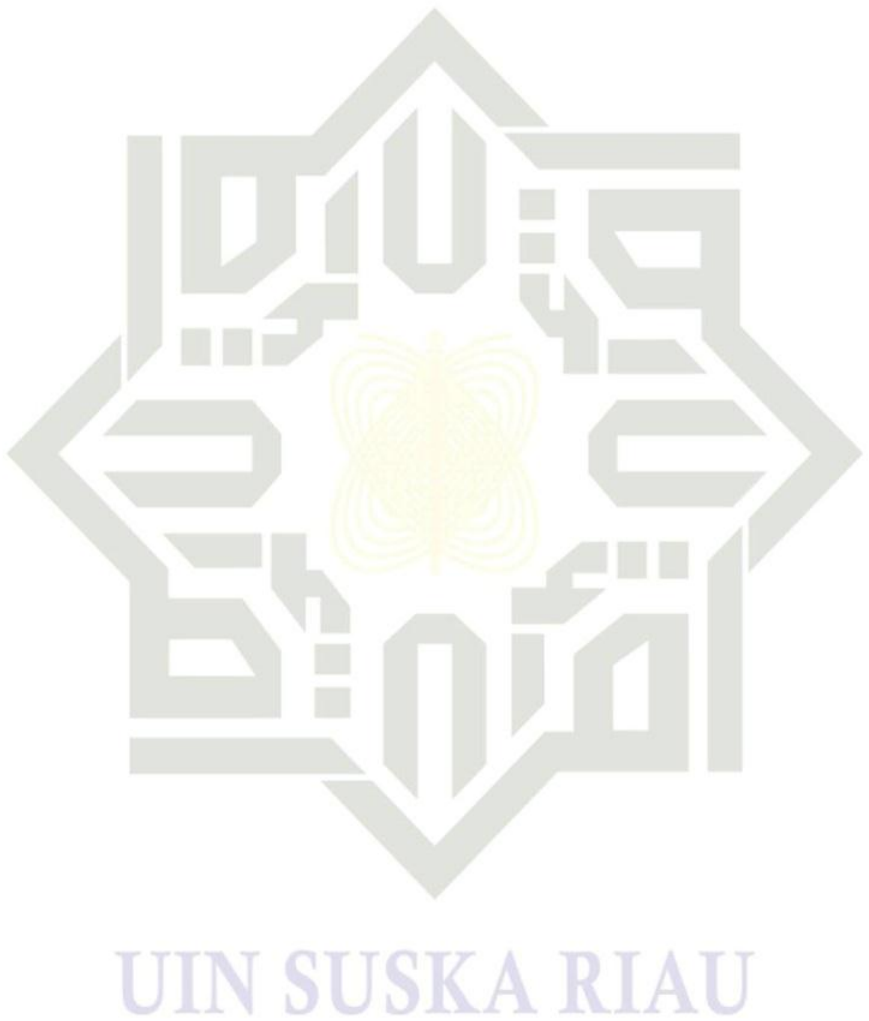
Jumlah Penduduk Desa Kemang Indah Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Jumlah Pendudk Desa Kemang Indah Berdasarkan Agama ...	42
Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Kemang Indah .....	43
Jumlah Pendduk Desa Kemang Indah Berdasarkan Mata Pencaharian .....	43



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir .....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	44



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik desa atau lebih dikenal dengan BUMDEs adalah sebagai wujud nyata semangat kemandirian desa menuju perekonomian desa yang kuat. BUMDEs didirikan oleh pemerintah desa berdasarkan kebutuhan dan potensi ekonomis desa yang dimiliki. keberadaan BUMDEs diharapkan mampu turut serta mendukung berbagai masalah yang ada di pedesaan.

Dalam implementasi program pemberdayaan desa yang diterapkan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs), BUMDEs lahir dari UU No. 32 tahun 2004 yang merupakan kebijakan yang telah memberikan kesempatan, petunjuk ataupun payung hukum terhadap kehadiran BUMDEs.<sup>1</sup> Program ini merupakan pemberian dana pinjaman kepada masyarakat menengah kebawah. Dana ini berasal dari dana APBD provinsi dan APBD kabupaten. Dana dan masyarakat pada BUMDEs dan usaha pengelola pasar salah satu program kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah. BUMDEs didirikan Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa, bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes juga bisa mendirikan unit-unit usaha yang akan dijalankan.<sup>2</sup> Dalam Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

BUMDEs sebagai lembaga ekonomi desa berupaya mengembangkan ekonomi Desa melalui sumber daya manusia dan potensi Desa. simpan pinjam, dan pengelola pasar merupakan salah satu potensi Desa meningkatkan Ekonomi Desa, serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah Desa dan Masyarakat Desa dengan tujuan

<sup>1</sup> Herry Kamaroesid, Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h.2

<sup>2</sup> Cst Kansil, Christine S.T. Kansil, Pemerintahan Daerah di Indonesia, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), Cet Ke- 3, hy. 117





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada Desa tersebut. BUMDEs merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat Desa,

BUMDEs Sakinah terletak didesa Kemang Indah kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdiri sejak tahun 2014, BUMDEs Sakinah terdiri dari 65 orang pengurus yaitu ketua, sekretaris, bendahara, wakil ketua setelah berdirinya BUMDEs Sakinah masyarakat menjadi sangat terbantu baik dari dalam pinjaman modal maupun yang lainnya. sampai saat ini BUMDEs Sakinah sudah mempunyai banyak nasabah yang terdiri dari masyarakat pinjaman, atas partisipasi masyarakat dalam program simpan pinjam dan pengelola pasar BUMDEs Skainah sampai saat ini terus berjalan sampai saat ini.

BUMDEs Sakinah memiliki usaha simpan pinjam yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian dikelola dan disalurkan sebagai pinjaman kepada masyarakat. yang dalam pemberdayaan didesa yaitu pertama karena modal. Dan pentingnya usaha BUMDEs memberikan kemudahan dalam hal pengajuan pinjaman dari lembaga lain, karena fokus BUMDEs hanya pada desa yang di naungi sehingga kegiatan simpan pinjam dan pengelola pasar hanya dilakukan masyarakat yang berdomisili didesa tersebut adanya ketentuan khusus dalam program tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Sakinah di desa kemang indah kecamatan tambang kabupaten kampar mengelola pelayanan jasa yang berupa dana usaha simpan pinjam dan pengelola pasar. BUMDEs Sakinah dikarenakan dana ada pada desa masih terhambat oleh keterbatasan dana. dana yang ada pada desa tersebut masih belum bisa untuk membuka usaha-usaha BUMDEs yang lainnya dan usaha masyarakat, kemudian banyak masyarakat yang menyalakan usaha bumdes, dan dananya digunakan untuk kepentingan konsumsi bukan produksi, selain itu BUMDEs Sakinah dalam mengelola usaha dari simpan pinjam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Site Islami University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Program badan usaha milik Desa yang mana Program nya dari Simpan Pinjam BUMDEsa adalah warga masyarakat yang terpilih melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa yang bertugas mengelola kegiatan badan usaha milik desa ( BUMDEs). Dalam menjalankan program BUMDEs desa kemang indah telah menjalankan dengan baik dan tepat sasaran. Sehingga dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat. Berdasarkan kebutuhan dan potesi desa BUMDEs Sakinah melaksanakan suatu program yang berupaya untk pengentasan kemiskinan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapat modal dan mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan agar masyarakat sejahtera.

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai implementasi program Badan Usaha Milik Desa BUMDEs Sakinah dalam menjalankan program nya yaitu usaha simpan pinjam dan, mengolah pasar-pasar desa membantu perekonomian masyarakat di desa kemang indah dengan simpan pinjam dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat Desa Kemang Indah Kecamatan tambang kabupaten kampar terjadi permasalahan nya modal yang terbatas sehingga masyarakat dapat menjalankan program naupun kelompok yang merupakan prakarsa masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain, berdagang, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa dan industri rumah tangga.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melaukan penelitian dengan judul”**Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan perekonomian masyarakat (BUMDEs) Di desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

## 1.2 Penegasan Istilah

Menurut kamus lengkap bahasa indonesia implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi kedalam situasi kongkrit atau nyata.<sup>3</sup> Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah program sesuai dengan rancanganyang sudah telah direncanakan. Implementasi dipandang secara luas mempunyai

<sup>3</sup>Edi Prasetyo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Rian Jaya, 2012), hlm 215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Site of UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

makna pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja sama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya meraih tujuan-tujuan kebijakan dan program-program.<sup>4</sup>

Jadi implementasi dalam penelitian ini adalah suatu proses pelaksanaan program BUMDEs yang telah direncanakan yang sudah disusun secara matang dan juga terperinci dan bekerja sama untuk menjalankan kebijakan dalam meraih tujuan program.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia program diartikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Program adalah serangkaian kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, pelaksanaan program tersebut dilakukan oleh pemerintah maupun swasta atas dasar kerjasama dengan pihak pemerintah. Program BUMDEs dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dapat memperoleh pengetahuan serta berani menanggung resiko dalam mengolah potensi diri dan lingkungannya agar dapat dijadikan bekal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.<sup>5</sup>

Bumdes merupakan lembaga usaha desa yang penyertaan modalnya di support oleh pemerintahan desa yang kemudian untuk di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDEsa Sakinah melaksanakan suatu program yang berupaya untuk penentasan kemiskinan dan memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mendapat modal dan mengembangkan usahanya serta meningkatkan pendapatan agar masyarakat dapat sejahtera.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana program BUMDEsa dalam menjalankan program desa tersebut di Desa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

<sup>4</sup>Budi Winarno, Kebijakan Publik Era Globalisasi (Jakarta: PT. Buku Seru, 2012), hlm 134  
<sup>5</sup>Ipah Padilah, DKK Analisis Program pelatihan masyarakat Departement Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1092



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang daa permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa besar Implementasi Program BUMDes di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat peneitian ini adalah:

#### Kegunaan Instiusional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Sosial di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khussunya keilmuan penigkatan atau pemberdayaan ekonomi mmasyarakat.

#### Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan menjadi masukan yang membantu dan sekaligus menjadi bahan selanjutnya, sebagai BUMDEsa Sakinah yang mampu membantu meningkatkan ekonoi masyarakat.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi masyarakat dan juga BUMDEsa Sakinah.
- 3) Diupayakan dapat menjadi lengkapnya literature masalah penigkatam atau pemberdayaan ekonomi.
- 4) Media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi peneliti tentang BUMDEsa Sakinah.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Kajian teori, definisi konseptual dan operasional, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang gambaran umum bab ini menjelaskan tentang implementasi program BUMDES di desa pulau luas kecamatan tambang.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### 1. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengadaaka penelitian studi tentang Implementasi program Badan Usaha Milik Desa Didesa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penulis dengan segala kemampua berusaha menelusuri dan menelah berbagai hasil kajian antara lain:

1. Skripsi yang ditulis Dine Meigawati, "Implementasi program BUMDEs Di kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan)" Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:implemntasi terkait peogram BUMDes. Hasil penelitian ini mengarah pada sumber daya manusia yang kurang, sumberdaya finansial yang belum memenuhi, dan kurang nya sosilaisasi program BUMDEs perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian yang akan diteliti lebih menekankan pada implementasi proram BUMDEs dalam pemberdayaan ekonomi masyarkat desa. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan teori implementasi kebijakan publik.<sup>7</sup>
2. Skripsi yang ditulis Lilik Zumrotus S,Adi Susiantoto,Yusuf Harikoyo, "Implementasi Program BUMDEs Untuk menumbuhkan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Desa papar, Kecamatan papar, KabupatenKedii)". Rumusan masalah dari penelitian ini adalah implementasi program BUMDEs untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa BUMDES didesa papar mempunyai payung hukum sejak awal dibangun. Tetapi sumber daya manusia finansial sangat kurangnya sosialisasi dan sehingga implementasi BUMDEs belum berjalan optimal. Perbedaan penelitian ini denganpenelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini menekankan pada implementasi program BUMDEs khususnya dalam

---

<sup>7</sup>Dine Meigawati, " Implementasi program BUMDEs Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan)" *Jurnal* ( Sukabumi:Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2018),458.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan kreatifitas masyarakat. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti lebih efektifitas pada proram pemberdayaan ekonomi masyarakat. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan teori implementasi.<sup>8</sup>

Skripsi Dwi Suslowati,” Analisis peran badan usaha milik desa (BUMDEs) Dalam pemebrdayaaan masyarkat Desa Menurut persfektif Ekonomi islam ( Studi Di desa Isorejo pada BUMDEs sina Harapan)”, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran BUMDEs dalam pemberdayaan masyarkat desa persefektif ekonoi islam. Hasil penelitian miadalah berdasarkan persfektif ekonomi islam,masyarkat Isorejo dikatkan telah terpenuhinya kebutuhan berdasarkan fisik saja seperti sandang pangan dan papan.Tetapi kebutuhan non fidiks eperiti pendidikan dan spritualnya belum terpenuhi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini lebh fokus pada pokok permasalahan pemeberdayaan meurut teori ekonomi islam, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih terfokus pada bagaimana pengimplementasian program BUMDEs guna meningkatkan pemberdayaan masyarakatdesa. Persamaanya adalah sama-sama bertujuan memberdayakan masyarkat desa

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep,defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena,gambaran sistematis ini dijabarkan dan dihubungkan antara variable yang satu dengan variabele yang lain dengan tujuan untuk menjelsakan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Lilik Zumrotus S, Dkk, “ Implementasi Program BUMDEs Untuk Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat(Desa papar, Kecamatan Papar, Kabuupaten Kediri)”, *Jurnal* (Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945, 2020).

<sup>9</sup> Masri, DKK Metode Penelitian Survai. Jakarta LP3pes,1995.Hal.48



### 2.2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa merupakan suatu proses penerapan ide, program atau tatanan kedalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.<sup>10</sup>

Menurut Harsono mengemukakan Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.<sup>11</sup> Implementasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan atau menjalankan suatu program agar terciptanya akhir suatu kegiatan yang baik. Dalam hal ini dilakukannya implementasi pada suatu program sangat berperan dalam terciptanya.

Model manajemen implementasi menurut Riant Nugroho menggambarkan pelaksanaan atau implementasi kebijakan didalam konteks manajemen berada didalam kerangka *organizing-leading-controlling*.<sup>12</sup> Jadi ketika kebijakan sudah dibuat, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisasikan, melaksanakan kepemimpinan untuk memimpin pelaksanaan dan melakukan pengendalian pelaksanaan tersebut. Secara rinci kegiatan didalam implementasi kebijakan dapat disusun melalui: implementasi strategi, pengorganisasian, pergerakan dan kepemimpinan serta pengendalian.<sup>13</sup>

Keberhasilan implementasi akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya implementasi kebijakan mengorganisasikan, melaksanakan kepemimpinan untuk memimpin pelaksanaan dan melakukan pengendalian pelaksanaan secara rinci, maka implementasi yang dilakukan akan berjalan dengan baik.

<sup>10</sup> Razak, Intan Abdul, *Trategi Pembelajaran Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2012, h, 37

<sup>11</sup> Guntur Setiawan, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Bandung: Kencana, 2007), h.

<sup>12</sup> Ibid, h.42

<sup>13</sup> Ibid, h.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Statut Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada konsep implementasi, implementasi kebijakan adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, Tidak lebih dan tidak kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua pilihan langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut. Rangkaian implementasi kebijakan dapat diamati dengan jelas yaitu dimulai dari program, ke proyek dan ke bagian. Model tersebut mengadaptasi mekanisme yang lazim dalam manajemen, khususnya manajemen sektor publik. Kebijakan diturunkan berupa program-program yang kemudian diturunkan menjadi proyek-proyek, dan akhirnya berwujud pada kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun kerja sama pemerintah dengan masyarakat.<sup>14</sup>

Van Metter Horn mendefenisikan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Jadi implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai faktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri.

### Unsur-Unsur Implementasi

Dalam tacjhan (2006:28) menjelaskan tentang unsur-unsur dari implementasi kebijakan yang mutlak dan harus ada, yaitu:

Edi Suharto, Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. Ibid, h .97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah implementor kebijakan, sebagai mana yang dijelaskan Dimock dan Dimock dalam Tachjan (2006:28) pelaksanaan kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan, dan sasaran organisasi, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian, penggerakan manusia, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.

### 2) Adanya Program Yang dilaksankan

Suatu Kebijakan Publik tidak mempunyai arti penting adanya tindakan yang nyata dilakukan dengan sebagai program atau kegiatan program atau kegiatan merupakan rencana yang komperensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.

### 3) Target Group Atau Kelompok Sasaran

Target group atau kelompok sasaran adalah sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan meminta barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan.<sup>16</sup>

## 2.3 Teori Implementasi kebijakan Edwards III

Kebijakan publik setelah disahkan atau ditetapkan maka telah siap untuk masuk pada tahap implementasi. Menurut Michael Howlet dan M. Ramesh dalam Subarsono (2006:13) Implementasi kebijakan adalah untuk melakukan kebijakan supaya mencapai hasil. Defenisi tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Effendi (1989:137) bahwa implementasi kebijakan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan sarana-sarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Defenisi tersebut menjelaskan secara singkat bahwa implementasi kebijakan merupakan upaya untuk mencapai hasil dari sebuah kebijakan dengan perencanaan sarana dan tahapan-tahapan tertentu.

<sup>16</sup> Skripsi Mohammad Wahyuddin. Implementasi Program Beras Miskin (RASKIN) Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, thn, 2012, hlm. 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Widodo (2010:87) implementasi kebijakan adalah memahami apa yang seharusnya terjadi sebuah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan. Pemahaman tersebut mencakup usaha-usaha untuk mengadministarkan dan menimbulkan dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

#### a. Model Edward

George Edward III (dalam Nugroho,2009:512). Menegaskan bahwa masalah utama administrasi publik adalah *lack of attention to implementation* Dikatakannya, *without effective implementation the decision of policymakers will not be carried out succsesfull*. Edward menyarankan untuk memperhatikan empat isu pokok agar implementasi kebijakan menjadi efektif,yaitu *communication,resource,disposition or attitudes,bureaauctaraic structures*.

##### 1) Komunikasi (*communication*)

Berkenaan dengan upaya dan tercapainya pemahaman substansial sebuah kebijakan publik oleh implementor.Indikatornya adalah implementor mengetahui apa yang harus dilakukan . Tujuan kebijakan dan sasaran kebijakan yang harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran. Hal ini untuk mengurangi penafsiran yang berbeda-beda pada sebuah kebijakan publik.

##### Sumber daya (*Resources*)

Berkenaan dengan ketersediaan sumber daya pendukung khususnya sumber daya manusia. Ketersediaan sumber daya menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan proses implementasi. Sumber daya dalam hal ini meliputi sumber daya manusia ,informasi,wewenang,dan fasilitas

##### Disposisi (*Disposition*)

Berkenaan dengan kesediaan dari para implementator untuk *carry out* Kebijakan publik tersebut.Kecakapan saja tidak mencukupi.tanpa kesediaan dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan. Selain iu, pandangan yang berbeda antara impementator dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perumus kebijakan akan menjadikan implementasi sebuah kebijakan tidak tepat sasaran dan jauh dari ketercapaian tujuan dan keberhasilan.

Struktur birokrasi (*bureaucratic structures*)

Berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan publik. Tantangannya adalah bagaimana agar tidak terjadi *bureaucratic fragmentation* karena struktur ini menjadikan proses implementasi menjadi lebih jauh dari efektif.

#### 4.4 Definisi Program

Secara bahasa kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang artinya acara atau rencana. Sedangkan menurut istilah program adalah rancangan asas-asas serta usaha yang akan dijalankan. Program adalah rancangan acara dalam segala hal yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena pada hakikatnya segala perbuatan atau tindakan itu tidak terlepas dari program.<sup>17</sup>

Menurut Widoyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.<sup>18</sup>

Sedangkan Menurut Rusaman Abdul Ghani program adalah upaya yang dibagi dalam tipe-tipe pekerjaan secara terperinci sesuai dengan tata laksananya dan pekerjaannya.<sup>19</sup>

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan, maka program merupakan sebuah system, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksana program selalu terjadi didalam sebuah organisasi dan melibatkan banyak orang.<sup>20</sup>

Samsul Munir, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta: Amzah, 2008), 165.

Ashiong P. Munthe, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria, Vol. 5, No.2 Mei 2015, 5

Subandrio, Indonesia Bergerak, (Bandung: Remaja Karya, 1995), 42

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abduk Jabar, Evaluasi Program pendidikan Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena ada pengertian penting dan sangat ditekankan didalam sebuah program,yaitu:

- a. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan
- b. Kesenambungan
- c. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Selain itu suatu program merupakan sebuah operasi tiap-tiap individu yang untuk kegunaanya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.<sup>21</sup>

Dari pengertian program yang telah dipaparkan terdapat dua alasan mengapa program menjadi sesuatu yang penting dan harus disusun yaitu:

- a. Lebih Efektif

Dengan adanya program maka semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat disinkronkan dengan unit atau defenisi kepengurusan yang sudah dibuat.

- b. Lebih Efisien

Dengan adanya program maka kegiatan yang dilakukan tidak terlalu banyak sehingga waktu selama kepengurusan waktu lainnya bisa dipakai untuk merealisasikan program lainnya yang sudah dibuat.

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Didalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa didalam setiap program dijelaskan mengenai:

1. Dasar Penetapan Program

Tujuan kegiatan yang akan dicapai

Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.

Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.

Perkiraan anggaran yang dibutuhkan

Strategi pelaksanaan.

Melalui program, maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang telah diuraikan.

<sup>21</sup> Istimawan Husodo, Kajian Sosial Masyarakat, (Jakarta: Baharata, 1996), 97



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk penetapan program, tentunya berporos pada pembaruan kegiatan yang sedang dijalan atau yang akan dilakukan sebagai usaha terencana. Semua itu harus didasari oleh alasan yang jelas, serta mengarah pada terwujudnya sebuah program yang baik, dalam arti yang seluas-luasnya, bukan sekedar demi perubahan itu sendiri. Program merupakan sebuah rancangan bagian dari sebuah kegiatan yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam seluruh aspwk kegiatan

Tujuan proram adalah sasaran atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Tujuan program dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum biasanya menunjukkan out put dari program jangka panjang sednagkan tujuan khusus,out putnya jangka pendek.<sup>22</sup>

## 2. Proses Pengembangan Program

Sebelum program dilaksanakan maka ada beberapa kebutuhab yang perlu di analisis sebagai acuan dalam langka penilaian dari proses pengembangan program. Adapun langka-langka yang diambil berdasarkan pengembangan SDM sebagai berikut:

### a. Penentuan Kebutuhan

Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam memperkirakan permasalahan yang ada sekarang ataupun tantanagan masa depan yang diharapkan dapat teratasi. Penetuan kebutuhan menyangkut dana yang harus didediakan untuk membiayai kegiatan (program).

### Penentuan Program

Dalam menentukan sebuah program harus jelas diketahui apa yang ingin dicapai,misalnya salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan perekonomian masyarakat,maka program yang dibuat harus sesuai dengan sasaran tersebut.

### Pelaksanaan Program

Pada langkah ini pelaksana harus menyiapkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.Seperti ada nya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program simpan simpan dan pengola pasar dan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat desa disekitar,

Evaluasi program

Langkah terakhir ini,sebagai penilaian dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyelenggara kegiatan akan menilai seberapa berjalanya kegiatan tersebut. Dari penilaian yang ada,pihak BUMDES akan melakukan evaluasi setelah program tersebut berpengaruh terhadap masyarakat desa sekitar.

Uraian di atas dapat ditegaskan bahwa program adalah proses melaksanakan suatu kegiatan yang telah tersusun rai secara terstruktur agar bisa tercapai sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan mendatangkan hasil ataupun pengaruh terhadap kegiatan yang telah terlaksana.

#### 4.1 Pengertian Peningkatan Perekonomian

Menurut (Binarto,1997:88) peningkatan berari kemajuan, perubahan dan perbaikan, Sedangkan perekonomian memiliki kata dasar ekonomi yang berarti ilmu mengenai asas produksi,distribusi,konsumsi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dai perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan mengasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan pertumbuhan bila pendapatan rill masyarakat pada tahun tertentu lebuh besar dari pada pendapatan rill masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian ekonomi makro pertumbuhan ekonomi adalah penambahan produk domestik Bruto (PDB) yang berarti tingkat pendapatan Nasional/PN (Halmawi,2012:98).

Para ekonomi pada umumnya membedakan dua ukuran pokok distribusi pendapatan yang digunakan untuk tujuan analisis. Dua ukuran yang pada umumnya digunakan dalam menganalisis distribusi pendapatan tersebut adalah *Size distribution of oncome* (distribusi ukuran pendapatan) dan *functional atau pangsa distribusi pendapatan perfaktor produksi* (Tadarno,2012:48)

*Sizedistribution of oncome secara langsung menghitung jumlah* penghasilan yang diterima oleh setiap individu atau rumah tangga. Selain itu, lokasi sumber penghasilan maupun sektor atau bidang kegiatan yang menjadi sumber penghasilan (pertanian,manufaktur,perdagangan,dan jasa) juga diabaikan.Sedangkan *functional or facttor share distribution of income* berfokus pada bagian dari pendapatan nasional ini pada dasarnya mempersoalkan persentase persentase penghasilan tenaga kerja terpisah secara individual,dan membandingkan dengan persentase pendapatantotal yang dibagikan dalam bentuk sewa,bunga,dan laba.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa. oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja Badan Usaha yang dikelola secara profesional,namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan badan usaha milik desa (BUMDes) akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudharma, (2016:11) menjelaskan “hal utama terpenting dalam upaya penguatan ekonomi desa yaitu memperkuat kerjasama, membangun kebersamaan atau pun menjalin keerratan disemua lapisan masyarkat desa sehingga menjadi daya dorong dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengurangan serta dapat membuka akses pasar”Peraturan pemerintah NO. 72 tahun 2005 dan peraturan kemendagri NO. 39 tahun 2010 mengatur secara spesifik keuangan BUMDEs yang didalamnya mencakup sumber permodalan berasal dari pemerintah (desa, yang didalamnya mencakup sumber permodalan berasal dari pemerintah (desa,kabupaten/kota dan provinsi), tabungan masyarkat, pinjaman dan berasal dari pihak-pihak lain berupa penyertaan modal serta bagi hasil atas dasar kerjasama yang saling menguntungkan.<sup>23</sup>

### 5.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)

Berdasarkan pasal 1 Ayat 6 Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, menyatakan bahwa “ Badan usaha milik desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa dan melalui penyertaan secara langsung yang bersal dari k ekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa layanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.<sup>24</sup>

Badan Usaha Milik Desa juga lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Badan Usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola bersama. Ciri utama BUMDESa dengan lembaga ekonomi komersial lainnya sebagai berikut: pertama modal bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarkat sebesar 49% melalui penyertaan modal (saham atau andil). Kedua operasionalisasinya men Sunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal. Ketiga , bidang

<sup>23</sup> Samadi dkk,  
 Anom Surya Putra, Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa  
 .(jakarta: kementrian Desa, pembangunan Daerah Teringgal, dan Trasmigrasi Repuvlik  
 Indonesia 2015) hlm. 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan informasi pasar. Keempat, difasilitasi oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintahan desa. Kelima, operasionalisasi dikontrol secara bersama BPD desa, pemerintah desa dan anggota.<sup>25</sup>

Landasan hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dapat berdiri berdasarkan landasan UU nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah pasal 213 ayat (1) menyebutkan bahwa ‘Desa Dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa’ Hal ini digagaskan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah daerah dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar pemerintah daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintah negara<sup>26</sup>.

Peraturan pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2005 tentang Desa. Pendirian badan usaha milik desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat Desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi dipedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangun landasan bagi pendirian BUMDes adalah pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

BUMDesa dalam operasionalisas nya ditopang oleh lembaga Moneter Desa (bidang pembiayaan) sebagai bidang yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembangaan ekonomi kuat dan kebijakan memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan

Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Pendirian dan pengolaan BADAN Usaha Milik Desa (BUMDesa, 2007).  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan di pedesaan.<sup>27</sup>

Tujuan akhir pendirian BUMDEsa diharapkan menjadi pioner dalam membentani upaya penguatan ekonomi di pedesaan. Didalam Undang-undang terbaru Nomor 6 tahun 2014 tentang desa juga disinggung Bddan Usah Milik desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebgaiian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekeayaan Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset , jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarkat Desa. Didalam UU Desa terdapat empat pasal yang mejelaskan mengenai BUMDEsa yaitu: pertama,pasal 87 mengenai semangat yang melandasi pendirian BUMDEsa, Kedua,,pasal 88 mengenai pendiriaan BUMDEsa, ketiga,pasal 89 mengenai manfaat berdirinya BUMDEsa.Keempat,pasal,90 mengenai arah pengembangan bisnis BUMDEsa yang bermanfaat bagi masyarakatDesa.

Berdasarkan UU Desa tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDEsa saat ini diharapkan emegang peranan penting dalam pengembangan potensi desa khususnya dalam mengelola keuangan Desa yang ada diwilayahnya. Saat ini, landasan hukum mengenai keberadaan dan tata kelola BUMDEsa semakin diperjelas oleh pemerintah dengan keluarnya permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang BUMDEsa.<sup>28</sup>Walaupun sebelumnya juga keluar permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa, namun didalam permendagri tidak menyinggung mengenai BUMDEsa.

Dalam permendesa Nomor 4 tahun 2015 dijelaskan secara lebih terperinci mengenai proses pendiriaan BUMDEsa, siapa saja yang berhak mengelola BUMDEsa, permodalan BUMDEsa, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDEsa diatur dalam peraturan menteri ini, Hal ini tentu saja membawa angin segar bagi Desa-desa yang selama ini sudah memiliki BUMDEsa namun

<sup>27</sup> Undang-Undang Nomor 4 Tahun 15 pasal 12 tentang Pengelola BUMDEs  
<sup>28</sup> Undang-Undang Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian,pengurusan,Pengelolaan dan Pembubaran BUMDes



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih belum paham benar mengenai pengelolaan yang benar didalam BUMDesa.

Keberadaan peraturan Menteri Desa telah mengatur tentang BUMDesa diharapkan dapat memperkuat eksistensi BUMDesa sebagai penopang perekonomian masyarakat desa umumnya dan sumber daya desa pada khususnya agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini penting dilakukan mengingat semakin gencarnya ekspansi perusahaan besar dari dalam luar negeri untuk memonopoli potensi Desa yang bisa dikomersilkan untuk kepentingan pribadi tanpa memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar.<sup>29</sup>

Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai berikut, pertama, menghindarkan anggota masyarakat Desa dari pengaruh pemberian pinjaman uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat, kedua, meningkatkan perekonomian masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang ketiga, mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat didesa, kelima, meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah.<sup>30</sup>

Untuk mencapai tujuan BUMDesa dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumsif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang jasa yang dikelola masyarakat dan pemerinth desa, kebutuhan diupayakan tidak memberatkan myarakat mengingat BUMDesa menjadi usaha desa yang menggrakkan ekonomi desa.

### 2.5.1 Tujuan Badan Usaha Milik Desa Bumdes

Tujuan berdirinya BUMDes antara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan salam respon pendirian bumdes.

<sup>29</sup> Muhammad Yasin, dkk, Anotasi Undang-Undang No. 6 tahun Tentang Desa, (Jakarta: pusat Tele dan informasi Regional, 2015), hlm. 401-402

<sup>30</sup> Muhammad Yasin, Dkk, Ibid, hlm, 410



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dasar pemikiran pendirian bumdes didasarkan epada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatkan kesejahteraan masyarakat

Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya ,BUMdes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat. Serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan transparansi. Selain itu pengelolaan BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga social (social instutian). BUMDes sebagai lembaga social berpihak kepada kepentingan masyrkat melalui kontribusinya melalui dalam penyediaan pelayanan social. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertjuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa).<sup>31</sup>

Tujuan BUMDEs seperti dalam desa pada trasmigrasi no.4/2015 adalah meningkatkan perekonomian desa, mengikatakan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Selain itu juga mengembangkan ekonomi desa rencana kerja sama usahaantara desa dan atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan bumdes yang mendukung ebutuhan layanan umum, pertubuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapata ahli desa

Dalam kaitanya dengan tujuan BUMDEs maka berdirinya BUMDEs dikaitkan masyarakat bertujuan untuk untuk sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Meningkatkan PAD
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Pengelolaan BUMDEs harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif emanisiatif,m transparansi, akutavbble sustainable dengan pengelolaan modal dari masyarakat serta desa.<sup>32</sup>

Ibid.Hlm,3

Soerjono soekanto,*Sosiologi suatu pengantar*,(jakarta:Braha ilmu 2013 Hlm.17)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu pendirian BUMDEs harus berorientasi kepada pemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat) tidak hanya memberikan manfaat finansial (pajak pendapatan asli desa) tetapi juga memanfaatkan ekonomi secara luas lapangan kerja dan ekonomi keberlanjutan.<sup>33</sup> Maka program BUMDEs dalam mengembangkan potensi desa tersebut untuk mencapai masyarakat yang sejahtera serta membuka peluang bagi masyarakat untuk selalu melakukan usahanya dengan cara melakukan kegiatan ekonomi sehingga memudahkan masyarakat.

BUMDEs juga sebagai kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai lembaga social berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan social. Sedangkan lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui usaha yang dijalankan prinsip efesiseensi dan efektifitas harus selalu ditekankan.

## 5.2 Prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip BUMDEs didasarkan pada kebutuhan dan potensi sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat berkenaan dengan perencanaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDEs dibangun atas prakarsa atau inisiatif masyarakat serta berdasarkan pada prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes. Maka penting untuk diuraikan agar mudah dipahami dan dimengerti secara seksama dan dalam pemahaman yang satu oleh pemerintah yang satu oleh pemerintah desa, anggota (BUMDEs), Bpd, pemerintah daerah, dan masyarakat tentunya. Adapun 6 prinsip sebagai berikut:

- 1) Kooperatif, semua komponeen yang terlibat didalam BUMDEs harus mampu melaukan kerjasama yang baik dan memiliki solidaritas yang tinggi guna membangun dan mengembangkan berjalanya unit-unit sesuai yang diinginkan.
- 2) Parsitipatif, semua komponen yang dalam BUMDEs harus mampu memiliki jiwa sosial yang tinggi secara sukarela untuk diminta dalam pemberian dukungan dan konstribusinya dalam mendorong kemajuan dan perkembang nya unit-unit Usaha BUMDes.

Rahardjo Adisaasmita, Pembagunan pedesaan, (Yogyakarta: Braha ilmu 2013 Hlm.17)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Transparan, seluruh kegiatan yang ada di BUMDEs dalam peningkatan kapasitas masyarakat secara umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dimengerti dan terbuka.
- 4) Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDEs harus diberlakukan secara sama tidak pilih kasih dengan membedakan lapisan ataupun Setara, golongan, suku, dan agama.
- 5) Akutabel, seluruh kegiatan yang ada harus bisa dipertanggung jawabkan secara teknis dan administratif.
- 6) Sustainable (berkelanjutan), kegiatan usaha baru harus bisa dikembangkan, dikelola, dan dilestarikan oleh masyarakat dalam bentuk wadah BUMDEs.

Terkait dengan alokasi dana desa atau yang sering disebut dengan (ADD), Maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDEs diharapkan bisa lebih berkembang dan berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopangan yakni ketersediaannya permodalan dari dana desa yang cukup besar, sehingga memungkinkan untuk menyediakan permodalan yang cukup dengan membvagon unit-unit usaha yang baru untuk mendirikan BUMDEs.<sup>34</sup>

Jika semuanya berlaku dan sejalan, maka akan terjadi peningkatan PADESA yang selanjutnya akan digunakan untuk kegiatan pembangunan desa baik dari segi saran dan prasarana. Hal yang paling penguatan kooperatif agar tidak terjadi kesenjagagan sosial diantara lapisan masyarakat guna membangun bersama-sama sama menjalin keterikatan dan saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Sehingga menjadi daya dorong dan motivasi tersendiri dari masyarakat terhadap peningkatan kapasitas dalam pengentasan kemiskinan, pengurangan angka pengangguran dan membuka lowongan pekerjaan yang baru. Dengan memanfaatkan waktu luang serta etos kerja yang baik.

---

<sup>34</sup>“Petunjuk teknis program Pemberdayaan Desa (PPD)” (Pemerintah Pprovinsi Riau Badan Pemberdayan Masyarakat Pembangunan Desa, 2011).



### 2.5.3 Fungsi BUMDEs

BUMDEs dapat berfungsi mawadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan. Oleh karena itu didalam BUMDEs dapat terdiri dari beberapa unit usaha yang berbeda-beda ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh struktur orgaanisasi BUMDEs yang memiliki 3 unit usaha yakni: unit perdagangan unit jasa keuangan, dan unit produksi, berdasarkan buku pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, unit yang berda didalam struktur organisasi BUMDes secara umum data dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- a. Unit jasa keuangan misalnya menjalankan usaha simpan pinjam.
- b. Unit usaha sector riil/ekonomi misalnya menjalankan usaha pertokoan atau, foto copy, sablon, home industri, pengelolaan taman wisata desa, peternakan, perikanan, pertanian, dan lain-lian

Disamping untuk membantu penyelgagaran pemerintahan desa, BUMDes memiliki fungsi untuk memenuhikebutuhn masyarakat desa. Fungsi BUMFes bagi pemerintah desa dalam (Yabbar&Hamzah,2016) adalah sebagai berikut (handayat,2009):

1. Fungsi intermendasi dana masyarakat guna memacu pemupukan modal masyarakat dan penigkatan kapasitas pengelolaan keuangan desa
2. Fungsi pendamping dilakukan sebagai upaya penigkatan kapasitas usaha masyarakat pedesaan
3. Fungsi social sebagai dukungan terhadap bantuan sosial dan modal social
4. Fungsi anggaran sebagai sumber pendapatan asli desa

Berdasarkan pemaparan diatas,peneliti menyimpulkan bahwa tujuan BUMDes yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa,meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemeratan ekonomi pedesaan sedangkan fungsi BUMDEs yaitu untuk mawadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### 2.5.4 Landasan dan Dasar Hukum BUMDEs

Dasar Hukum Badan Milik Desa pengaturan mengenai pendirian BUMDEs diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Undang-undangan Nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 87 sampai pasal 90.
- 2) Peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa pasal 132 sampai pasal 142
- 3) Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah Tertinggal, dan Trasmigrasi republik indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusb musyawreah desa pasal 88 dan pasal 89.
- 4) Peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah tertinggal, Dan Trasmigrasi revuplik indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- 5) Peraturan Desa kemang indah NOMOR 01 TAHUN 2017 tentang pendirian bumdes dan AD ART bumdes pasal 02 tentang SHU yang menyartakan APBDES 10 Untuk pendapatan asli desa<sup>35</sup>

#### 2.5.5 Klasifikasi Jenis Usaha BUMDES

##### 1. Bisnis Sosial

Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar pada model usaha seperti BUMDEs tidak menargetkan keuntungan profil. Jenis bisnis ini seperti simpan pinjam, dan pengelolaan pasar desa dan sebagainya.

##### 2. Keuangan

BUMDEs bisa membangun lembaga keuangan untuk memmbantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi sebagian besar bank komersil di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan. Selain mendorong

<sup>35</sup>Ibid, panduan BUMDEs, hal 20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas Usaha milik warga dari sisi permodalan, jenis usaha ini juga bisa menyelamatkan nasib warga dari cengkraman runtinir yang selama ini berkeliaran di desa-desa

### 3. Bisnis Penyewaan

Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya

### 4. Lembaga Perantara

BUMDEs menjadi perantara antara komodolitas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDEs memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai produsen karena tidak lagi dikuasai tengkulak.

### 5. Perdagangan

BUMDEs menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan, Misalnya BUMDEs mendirikan pon bensin bagi kapal-kapal di desa Kemang Indah bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tanggapan mereka ketika melaut.

### 6. Usaha Bersama

BUMDES membangun sistem usaha terpadu yang melihatkan banyak usaha di dsa. Misalnya BUMDES mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai pera yang dibutuhkan dalam dalam kegiatan itu.

### 7. Kontraktor

Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksanaan proyek desa, permasok lahan pada proyek desa.



UIN SUSKA RIAU

## 2.6 Pandangan Islam Tentang BUMDES

Menurut Sohrawardi K. Lubis Dan Farid Wajid (2012:4) dapat dinyatakan aktivitas ekonomi dalam pandangan islam bertujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi Kebutuhan hidup seseorang secara sederhana.
2. Memenuhi Kebutuhan keluarga.
3. Memenuhi Kebutuhan jangka panjang.
4. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
5. Memberikan bantuan sosial dan sumbagan menurut jalan Allah swt

Dalam pandangan islam, pemberdayaan ekonomi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mengetaskan kemiskinan yang berlarut-larut menuju kesejahteraan atau disederhanakan sebagai upaya penguatan terhadap masyarakat. Pemberdayaan dalam islam dijelaskan dalam alQuran yang artinya Al-ara, f ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

Artinya “seungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (Q.S Al-A,raf:10)

Allah swt menciptakan dan menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini erat kaitannya dengan pemberdayaan bahwa manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi agar berusaha. Ayat ini menjelaskan kepada manusia agar mengingat akan anugerah yang telah diberikan kepada mereka yaitu dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat didalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Allah swt menciptakan kehidupan di muka bumi sekaligus menciptakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Muhammad Nejatullah Ash Shiddiqi (1991:90) dikemukakan.

“Demi Allah swt. Aku tidak menghawatirkan kemiskinanmu, tetapi lebih menghawatirkan akan kemewahan duniawi yang kamu peroleh lalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu saling berlomba mengadakan persaingan diantara sesamamu sebagaimana telah dilakukan oleh orang-orang sebelum kamu dan telah diberikan kemewahan juga Hal itu akan membinasakan kamu sebagaimana ia akan membinasakan mereka.

Tujuan BUMDES adalah dapat membantu perekonomian masyarakat melalui jasa pelayanan, peminjaman modal, peyediaan dan wisata meskipun belum maksimal. Keadaan tersebut sesuai dengan anjuran islam karena BUMDES mengola potensi yang ada di desa untuk kesejahteraan masyarakat bukan untuk sgelintir golongan saja, seperti ynag terkandung dalam surat An-Nhat:71 yang artinya

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي رِزْقِهِمْ  
 عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِعِنْمَةِ اللَّهِ تُجْحَدُونَ ﴿٧١﴾

Artinya: "Dan Allah sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka (merasakan) rezki itu Maka mengapa mereka mengigkari nikmat Allah,"

Pengertian ayat diatas menyatakan bahwa kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan mutlak, tetapi kepemilikan relatif. Dalam sistem ekonomi Islam dapat kita tangkap, nilai-nilai instrumental yang harus ditegakkan dan dilaksanakan serta sangat berpengaruh paada tingkah laku ekonomi manusia dan maasyarakat serta pembagunan ekonomi umumnya.

## 2.7 Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa inggris, yaitu economy semetara kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikonomike yang berarti pengelolaa rumah tangga (Damsar, 2011:9-10) Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah surat usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaanya dengan berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan masing-masing Oleh karena itu, suatu rumah tangga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya. Tidak berbeds halnya dengan rumah tangga, masyarakat juga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya.

Menurut (Rahardjo Adisasmita 2011:134) dengan melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mendorong berkembangnya usaha kecil, menengah dan koperasi dengan memberikan bantuan modal dengan bunga rendah, memberikab kesempatan dan kemudahan mengembangkan usaha dan berusaha, serta membekali pengetahuan atau keterampilan yang dibutuhkan, maka diharapkan akan dapat mendorong berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif dalam masyarakat untuk mewujudkan peningkatan perekonomian berdasarkan karakteristik potensi, geografis dan kebutuhan daerah, maka strategi kebijakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksebelitas untuk memperlancar aliran investasi dan produksi serta meningkatkan keterkaitan ekonomi antar daerah yang saling mendukung.
2. Mendorong pemanfaatan potensi sumber daya alam yang belum tergali di daerah tertinggal dan menciptakan perkemangan kawasan-kawasan potensi ekonomi baru.
3. Meningkatkan ke;langsungan kegiatan usaha yang sudah ada di sentra-sentra prudksi di daerah yang relatif maju sebagai andalan pertumbuhan ekonomi dan mengembangkannya dalam kerangka perekonomian wilayah berdasarkan kesamaan karateristik potensi geografis dan kebutuhan daerah
4. Meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam megembangkan daya tarik investasi berdasarkan keunggulan komperatif dan kompetitif masing-masing daerah sesuai dengan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan lokasi geografis.

Pusat perhatian dari kajian para ekonomi adalah pertukaran ekonomi. Pasar, dan ekonomi Sedangkan masyarakat diaggap sebagai “sesuatu yang diluar” dia dipandang sebagai sesuatu yang telah ada (given) sebaliknya sosiologi memandang ekonomi sebagai bagian intergal dari masyarakat



sosiolog terbiasa melihat kenyataan secara holistik, melihat kenyataan saling kait-mengait antar berbagai aktor. Sosiologi ekonomi selalu memusatkan perhatian pada analisis hubungan dan interaksi antara ekonomi dan institusi lain dari masyarakat, seperti hubungan antara ekonomidanagama,pendidikan, stratifikasi,sosial,demokrasi,atau politik (Damkar,2011:47)

## 8. Pengertian Pedesaan dan Desa

Pengertian pedesaan dan Desa pedesaan berasal dari kata yang berasal dari bahasa Jawa. Desa dalam bahasa etnik yang terdapat di Indonesia dikenal dalam berbagai istilah, seperti Nigari, Aceh disebut sebagai gampong, Bugis dikenal dengan matowa, Makassar disebut dengan Gukang, atau Minahasa disebut dengan wanua.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. 28 Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa (Widjaya, 2003:3)

Dalam berbagai literatur, konsep desa dipersandingkan dengan kota sehingga ketika desa didiskusikan sebagai suatu konsep, maka biasanya terikat pula dengan pembicaraan dengan konsep perkotaan atau kota. Apa yang dilakukan para ahli merumuskan ketika mereka akan merumuskan konsep desa, paling tidak ada beberapa cara yang paling dilakukan oleh para ahli, antara lain: satu perbedaan statistik penduduk atau warga apabila wilayah tersebut sebagai desa. Menurut Soekandar Wiriaatmadja dalam bukunya "pokok-pokok Sosiologi pedesaan yang dinamakan desa ialah suatu kesatuan hukum, dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Desa terjadi dari halnya satu tempat kediaman masyarakat saja, ataupun terjadi dari suatu induk desa dan beberapa tempat kediaman sebagian dari masyarakat hukum yang terpisah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan kesatuan-kesatuan tempat tinggal sendiri. Dinamakan penduduk (Wiriadmadja.1986:12)

Menurut Safari Imam Asya'ARI (1993:94) Pengertian desa dibagi menjadi empat yaitu:

1. Aspek morfologi, desa ialah pemanfaatan lahan atau tanah oleh penduduk atau masyarakat yang bersifat agraris, serta bangunan rumah tinggal yang terpancar.
2. Aspek jumlah penduduk, maka desa didiami oleh sejumlah kecil penduduk dengan kepadatan yang rendah.
3. Aspek ekonomi, desa ialah wilayah yang penduduk atau masyarakatnya bermata pencaharian pokok dibidang pertanian, bercocok tanam agraris, atau nelayan.
4. Aspek sosial dan budaya, desa itu tampak dari hubungan social antar penduduknya yang bersifat khas yakni hubungan kekeluargaan bersifat pribadi, tidak banyak pilihan dan kurang tampak adanya pengotaan atau dengan kata lain bersifat homogen serta bergotong royong.

Sebutan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum baru dikenal pada masa kolonial belanda. Desa pada umumnya mempunyai pemerintahan sendiri yang secara otonomi tanpa ikatan hirarkis. Struktural yang lebih tinggi. Dalam beberapa konteks bahasa yang lainnya, namun tetap sama artinya desa, misal di masyarakat lampung dikenal dengan sebutan tiyuh atau pekon, Namun jika dilihat secara etimologis kata desa berasal dari bahasa sansekerta, yaitu "desa" seperti dusun berarti tanah air, tanah asal kelahiran, tanah leluhur, yang merujuk pada satu kesatuan hidup dengan satu kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas.

Pasal 1 Angka (1) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menyatakan bahwa desa adalah desa dan desa adat yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia A.W Wijaya mengartikan desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menjalankan rumah tangganya sendiri.

Dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk, sehingga perlu dilindungi serta dipertahankan untuk dapat mandiri, kuat dan maju serta demokratis guna menciptakan pondasi yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan yang adil serta makmur menuju pembangunan masyarakat sejahtera. UU No. 23 tahun 2014 menjelaskan “penyelegaraan pemerintah diarahkan untuk memberi kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah dengan maksud untuk lebih meningkatkan pelayanan dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan.

BUMDEs dengan badan hukum perusahaan Desa dibentuk berdasarkan peraturan Desa (perdes) yang mengacu kepada peraturan daerah (perda) tentang pembentukan BUMDES. Perdes dalam hal ini ditetapkan oleh pemerintahan Desa bersama dengan badan permusyawaratan Desa (BPD) pembentukan BUMDEs sebagaimana dimaksud pada pasal 78 ayat (1) PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, ditetapkan dengan peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Masa jabatan anggota BPD adalah enam tahun dan dapat diangkat atau diusulkan kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya, sedangkan jumlah BPD ditetapkan dengan jumlah ganjil, paling sedikit lima orang dan paling banyak sebelas orang dengan memperhatikan luas wilayah, jumlah penduduk, dan kemampuan yang dimiliki oleh desa khususnya berkaitan dengan keuangan.





UIN SUSKA RIAU

## 2.9 Kerangka Pikir

Untuk menjelaskan jalanya penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoriis dapat dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.<sup>36</sup>

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Fikir**

.Implementasi Program Badan Usaha Milk Desa (BUMDES)  
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kemang  
Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### Teori Edward III

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Birokrasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>37</sup>

### 1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan ke dalam bentuk kalimat –kalimat hasil penelitain kualitatif beisi kutipan-kutipandari data-data tersebut mencakup traskip,video,dokumen pribadi dan resmi,memo,gambar dan rekaman-rekaman resmi llainya.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainy, seperti tentang kehidupan,perilaku seseorang,peranan organisasi, pergerakan sosial dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif perilaku seseorang atau studikasus. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui.<sup>39</sup>.

Oleh sebab itu, penelitian ini untu menganalisis tentang Badan Usaha Milik Desa Sakinah

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar waktu penelitian ini mulai dari dari bulan maret 2021 sampai mei 2021.

<sup>37</sup>Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 1.

<sup>38</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), 2012,hlm,3

<sup>39</sup>Lexy J. Meloeng.*Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Posda Karya, 2000),h 4-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

### 3.2.1 Sumber Data Penelitian

Keseluruhan data yang diperlukan terdiri dari dua bagian, yakni primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing informan. Adapun data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi. Dengan demikian peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat penelitian dilakukan. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder

### 3.2.2 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden melalui observasi dan hasil wawancara mengenai Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Sakinah di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 3.2.3 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan dokumen atau gambar Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Sakinah Di Desa Kemang Indah Kecamatan tambang Kabupaten Kampar.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian judul penelitian<sup>40</sup> Adapun informan dalam penelitian yaitu:

1. Informan kunci orang dalam direktur BUMDes Desa Pulau luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Informan pendukung, kepala desa, kepala dusun, dan ketua BUMDES.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adapun Informan dalam penelitian yaitu: Observasi partisipan

---

Lexi J Moe Leong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000). 5



### 3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan seluruh alat panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang Implementasi program badan usaha milik desa di desa pulau luas kecamatan tambang kabupaten Kampar.

### 4.2 Wawancara

Wawancara (interview) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara akan diarahkan sekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan.<sup>41</sup> Para informan dipilih secara positif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Program Pengurus Bumdes di desa pulau luas

### 4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>42</sup>

### 5 Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode kualitatif, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.<sup>43</sup>

Soetrisno Hadi, *Metodologi Riset*, h. 137

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *terampil mengolah data kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: penerbit predana Media Group. 2010. h. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya data-data tersebut disusun dan dianalisa menggunakan deskriptif.

Adapun langkah-langkah analisa data kualitatif.

### 1. Reduksi Data

merupakan proses pemulihan, penyederhanaan data-data kasar yang didapat di lokasi penelitian. Langkah reduksi data adalah membuat ringkasan.

### 2. Penyajian Data

adalah menyampaikn informasi berdasarkan datayang diperoleh penelitian dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati.

### 3. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesempatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## 6 Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>44</sup>

<sup>44</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.



UIN SUSKA RIAU

### 3.7 Teknik Analisis Data

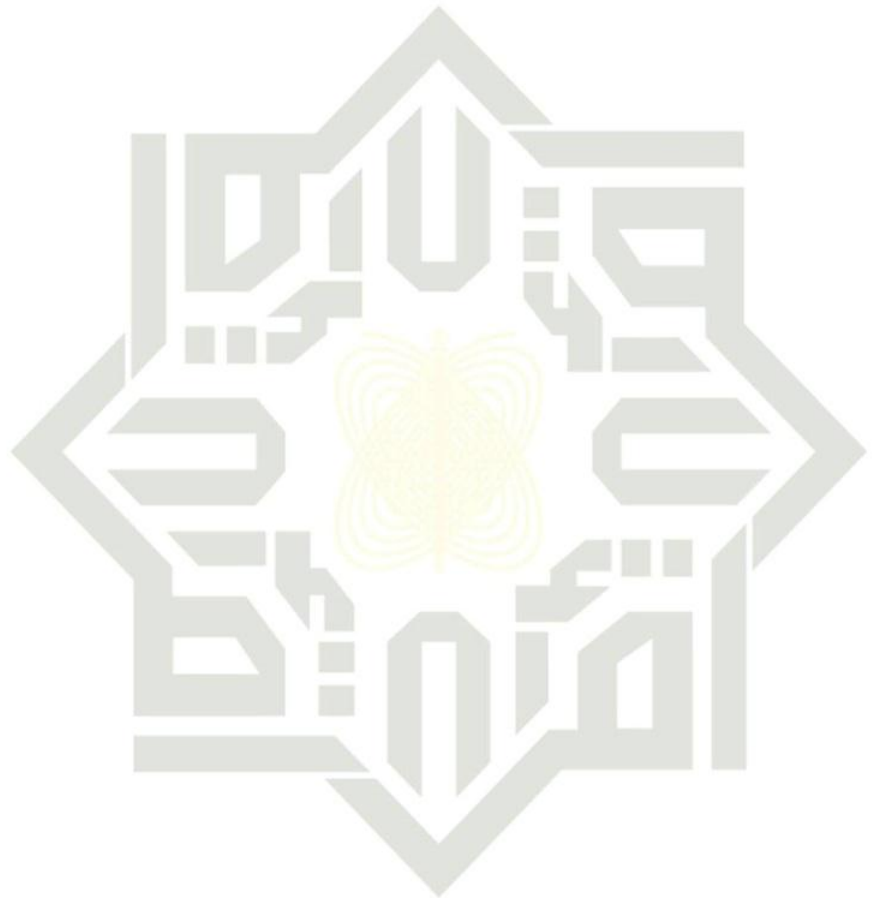
Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.<sup>45</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<sup>45</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.59.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.1 Sejarah Singkat Desa Kemang Indah

Kemang Indah adalah sebuah des yang tidak luas terletak sekitar 3 KM dari jalan raya pekanbaru-bangkinang. Desa Kemang Indah pada awalnya adalah desa muda dari kenegerian tambang yang terdiri dari tiga

1. RK Aursati
2. RK Pulau duit
3. RK pulau tengah

Karena adanya perubahan UU tentang pemerintahan Desa maka desa pulau duit menjadi desa kemang indah, Sedangkan RK diganti menjadi dusun.

Pada tahun 2001 dusun pulau duit memisahkan diri dari desa Pulau luas karena pemakaran. Oleh sebab itu desa pulau duit dibagi menjadi 5 Dusun

- a. Dusun 1 duit tinggi
- b. Dusun 2 Duit rendah
- c. Dusun 3 pulau luas
- d. Dusun 4 pulau luas
- e. Dusun 5 duit Tinggi

Dalam seajharnya . Desa Kemag Indah dipimpin oleh beberapa orang kepala desa

- 1) Syafruddin yusuf sebagai penjabat pertama hingga tahun 2004
- 2) Abbas menjabat sampai Oktober tahun 2010.
- 3) Agussalim menjabat sampai 2017
- 4) Syaharuddin kepala desa sekarang

Kenapa dinamakan desa kemang indah karena memiliki sejarah asal usul nama yang didasarkan atas sebuah cerita pada zaman dahulu kala ada suatu wilayah sisebelah timur kampung telah hilag seorang gadi rendah

berdasarkan sejarah tersebut maka disatukanlah dua wilayah tersebut menjadi desa kemang indah.<sup>46</sup>

#### Visi dan Misi

##### a. Visi

Kebersamaan dalam membangun demi desa kemang indah yang lebih maju

##### b. Misi

Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal

Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyeleggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif

Bersama masyarakat dan kelembagaan desa kemang indah yang aman, tentram dan damai

4. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>47</sup>

## 2.2 Keadaan Lingkungan Desa Kemang Indah

### a. Letak geografis desa kemang indah

1. Sebelah Utara	= Sungai Kampar
Sebelah Selatan	= Desa Kampar Kiri
Sebelah Barat	= Desa Palung raya
Sebelah Timur	= Desa Gobah

### b. Luas wilayah desa +-53.550.000 kkp m2 km2

Pemukiman	= 30 ha
Sarana Umum	= 5 ha
Pertanian	= 500 ha
Perkebunan	= 4024 ha
Ladang dan Persawahan	= 710 ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Dokumen Desa, kemang indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pada tanggal 20 januari 2021

<sup>47</sup> Dokumen Desa, Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pada tanggal 20 januari 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sungai dan Danau = 60 ha
7. Jalan = 20 ha
8. Tanah dan Pemukiman = 6 ha

Orbitasi

Jarak ke Ibu Kota Kecamatan = 8 KM

Lama jarak tempuh ke ibu Kota Kecamatan = 35 MENIT

Jarak ke Ibu Kota Kabupaten = 30 km

Lama jarak tempuh ke inu kota kabupatem = 90 MENIT

a. penduduk desa kemang indah dipimpin oleh bapak syaharudin yang memiliki aparat desa 15 orang. Kepala desa bertugas sbagai pemimpin desa yang dipercayai oleh masyarakat kemang indah kecamatan tambang.<sup>48</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Kemang Indah**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-laki	1112
2	Perempuan	1003
<b>Jumlah</b>		<b>2115</b>

**Sumber : Kantor Desa kemang Indah,2021**

Dari table 4.1 jumlah penduduk desa kemang indah berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumla penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah pendudu perempuan dan dapat disimpulkan bahwa desa kemang indah 2115 jiwa.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pendudk Desa Kemang Indah**  
**Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah orang
1	Islam	2115

**Sumber : Kantor Desa Kemang Indah,2021**

Dari table 4.2 jumlah penduduk desa kemang indah berdasarkan agama didapat bahwa seluruh masyarakat desa kemang indah beragama Islam.

**Table 4.3**  
**Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Kemang Indah**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Tk/PAUD	100
2	SD	109
3	SMP	84
4	SMA	50
5	DIPLOMA/s1	69

**Sumber : Kantor Desa Kemang Indah, 2021**

Dari Tabel 4.3 jumlah pendidikan masyarakat kemang indah dapat dilihat bahwa pada tingkat tk/PAUD 100 orang dan tingkat sd sebanyak 109 orang dan tingkat smp sebanyak 84 orang dan tingkat sma 50 orang dan tingkat S1 atau diploma sebanyak 69 orang.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Kemang Indah Berdasarkan Mata Pencaharian**

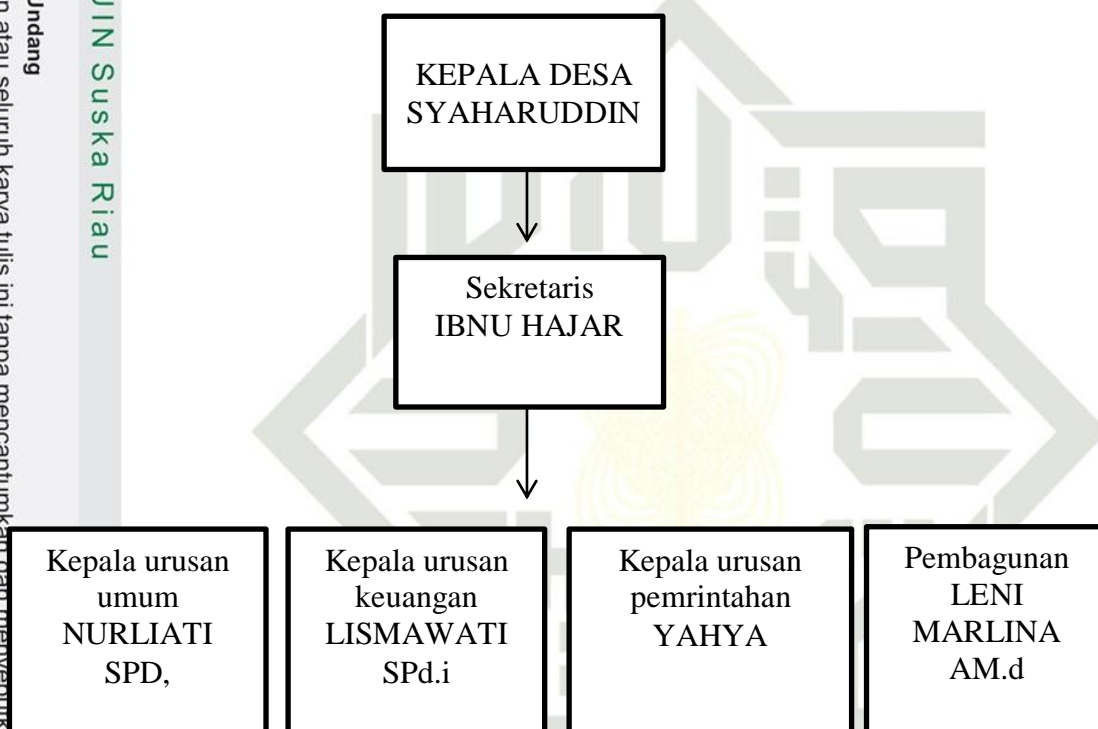
No	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	300
2	Pedagang	52
3	PNS	20
4	Tukang	14
5	Guru honor	38
6	TNI/polri	5
7	Pensiunan	3
8	Swasta	14
9	Bidan/PERAWAT	6

**Sumber : Kantor Desa Kemang Indah,2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table 4.4 didapat bahwa mata pencaharian tertinggi adalah petani berjumlah 300 orang kemudian pedagang berjumlah 52 orang kemudian pns berjumlah 20 orang dan tukang berjumlah 14 orang dan guru honor 38 orang dan tni/polri dan pensiunan berjumlah 3 orang dan swasta berjumlah 14 orang dan bidan/perawat berjumlah 6 orang

**Gambar 4.1**  
**Struktur organisasik**



Sumber: Kantor Desa Kemang Indah, 2021



### 4.3 Sejarah Bumdes Sakinah

BUMDESa sakinah dulunya bernama UED-SP yang berdiri pada tanggal 06 juni 2014 dengan dana awal sebanyak 500.000.000 yang bersal dari dana APBD kabupaten kampar, dan APBD provinsi riau berdasarkan undang-undang revuplik indonesia nomor 6 tahun 2014 tentang desa, maka berdirilah badan usaha milik desa (BUMDESa) Sakinah 06 junu 2014.

BUMDESa Sakinah merupakan lembaga kredit mikroo milik desa satu forum yang diberi namah musyawarah pertanggung jawaban tahunan BUMDESa (MPTB) Musyawarah pertanggung jawaban tahunan bumdesa Sakinah desa kemang indah oleh pengelola kinerja, pengelola BUMDESa Sakinah desa kemang indah secara tidak langsung dapat diukur dari laporan pertanggung jawaban BUMDESa Sakinah desa kemang indah pada tahun yang berjalan.

Selain itu musyawarah pertanggung jawaban tahunan BUMDESa (MPTB) juga merupakan forum membahas program kerja dan rencana anggaran, pendapatan dan belanja (RAPB) BUMDESa Kemang indah tahun 2020.<sup>49</sup>

#### 4.3.1 Visi dan misi BUMDes Sakina

“Visi BUMDESa Sakinah mewujudkan desa mandiri berdikari dalam beruaha.”

Misi BUMDESa Sakina

- a. Mengembangkan BUMDESa sebagai lokomotif kegiatan perekonomian
- b. Memberdayakan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sakinah dalam mewujudkan kemandirian dlam segala bidang.
- c. Meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) kemang indah untuk meningkatkan pembagunan dan penigkatan pelayanan masyarakat desa Kemang Indah

Sumber: BUMDESa Sakinah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Halaqatunnika UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan terkait penelitian setelah dilakukan analisis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Bumdes dalam meningkatkan program nya simpan pinjam yang dikhususkan untuk para masyarakat yang untuk membantu usaha mereka supaya sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai topik permasalahan dalam skripsi ini, sebagaimana yang telah dijabarkan dan dijelaskan mengenai implementasi Program Bumdes simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Kemang Indah Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Komunikasi yaitu koordinasi dan komunikasi, sosialisasi yang dilakukan oleh para aktor pelaksana sudah dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan yaitu Program BUMDES simpan pinjam di Desa Kemang Indah dan sosialisasi setiap bulan oleh pihak Bumdes kepada masyarakat sehingga Komunikasi dalam implementasi program simpan pinjam di semua pihak sudah berjalan dengan baik.
2. Secara Sumber Daya yang dimiliki oleh masyarakat Di Desa Kemang Indah dalam pemilihan sumber daya untuk terlibat dalam anggota simpan pinjam sudah berjalan dengan baik.
3. Disposisi atau sikap pelaksana implementator bahwa pihak-pihak yang terlibat memberikan respon yang baik terhadap pelaksana program Bumdes simpan pinjam yang nantinya dapat mencapai tujuan dengan baik. Semua pelaksana yang terlibat sebenarnya sudah menjalankan tugasnya masing-masing





## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif  
 Suska Riau
- Alexander Phuk Tjilen, *Konsep, Teori, Dan Analisis Implementasi Kebijakan Publik (Studi Implementasi program Rencana Strategis pembangunan Kampung)* ( Bandung:Nusa Media,2019)
- Angm Surya Putra,Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Jakarta:Kementrian Desa, pembangunan Daerah Teringgal,dan Transmigrasi Repuvlik Indonesia, 2015)
- Arasto Hadi sutopo, Adrianus Arief, *terampil mengolah data kualitatif dengan \*\*\*\*\*NVIVO*. Jakart: penerbit predana Media Group. 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembagunan (PKDSP), *Pendirian dan pengolaan BADAN Usaha Milik Desa(BUMDEsa,2007).*
- Dinas Sosial, “Buku panduan Bumdes kecamatan tambang
- Dine Meigawati, “ Implementasi program BUMDEs Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan)” ,*Jurnal* (Sukabumi:Universitas Muhammadiyah Sukabumi,2018)
- Dokumen Desa,kemang indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar,padatanggal 20 januari 2021
- Dokumen Desa,Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar,pada tanggal 20 januari 2021
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).2012
- Hasan Bisri, *penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan penulisan Skripsi* (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2001)
- Herry Kamaroesid,*Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Des*,(Jakarta:Mitra Wacana Media,2016), .2
- Iskanda Putong, *Pengantar Ekonomi*(Jakarta:Ghalia Indonesia)
- Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatip*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Lexy J Meloeng.*Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Posda Karya, 2000)
- Lilik Zumrotus S, Dkk, “ Implementasi Program BUMDEs Untuk Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat(Desa papar, Kecamatan Papar, Kabuapaten Kediri)”, *Jurnal* (Surabaya:Universitas 17 Agustus 1945, 2020).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)

Muhammad Yasin, dkk, Anotasi Undang-Undang No. 6 tahun Tentang Desa, (Jakarta: pusat Telah dan informasi Regional, 2015)

Peraturan Menteri Desa, Kemendesa (2015) tentang "Pedoman Teknis program Pemberdayaan Desa (PPD)" (Pemerintah Pprovinsi Riau Badan Pemberdayan Masyarakat Pembagunan Desa, 2011).

Soedjono Adisaasmita, *Pembangunan pedesaan*, (Yogyakarta: Braha ilmu 2013 )

Soerjono soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, (jakarta: Braha ilmu 2013\_

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006)

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: AIPI Bandung, 2006)

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 15 pasal 12 tentang Pengelola BUMDes

Undang-Undang Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran BUMDes

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO DOKUMENTASI



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38944  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1413/2021 Tanggal 19 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

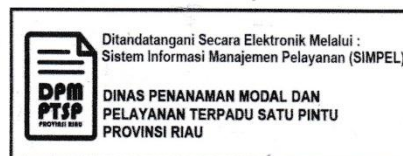
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>NADIA KHAIRIA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11641202259  |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PARADISE BLOK N NO. 7, RIMBO PANJANG   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES) DI DESA KEMANG INDAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN MILIK USAHA DESA (BUMDES) DI DESA KEMANG INDAH, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR                          |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Februari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## BIOGRAFI PENULIS

**Nadia Khairia** Lahir di pulau luas, 25 Agustus 1997. Anak pertama dari 4 saudara. Lahir dari pasangan Bpk Muzamir dan Ibu Ernalinda. Penulis menyelesaikan Pendidikan di sekolah Dasar 031 Desa Pulau luas dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Alhidayah Kampar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di pondok tahun 2016 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (SI).

Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rakit kulim kecamatan Indargii Hulu. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kampung KB kecamatan Rumbai kota pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Desa Kemang indah dengan judul Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Kemang Indah Kecamatan Rambang Kabupaten kampar". Pada hari senen 24 Oktober 2022 penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah dengan predika sangat memuaskan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.